

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi pengetahuan, keterampilan, motivasi kerja, dan etos kerja Islam dalam meningkatkan kinerja karyawan di BMT Pahlawan cabang Ngemplak dan BMT PETA Tulungagung diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Begitupula pada BMT Pahlawan cabang Ngemplak dan BMT PETA Tulungagung dalam mencapai tujuannya dengan cara meningkatkan kinerja karyawan dari beberapa aspek yaitu pengetahuan, keterampilan, motivasi kerja, dan etos kerja Islam. Dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki seorang karyawan dengan menerapkan beberapa langkah penting yaitu : pertama, mengetahui kemampuan yang dimiliki; kedua, menambah wawasan yang baru; dan ketiga, tidak melupakan ilmu yang telah dipelajari sebelumnya. Maka dari itu kedua BMT yaitu BMT Pahlawan Ngemplak dan BMT PETA memiliki batas minimal dalam hal pengetahuan yaitu jenjang SMA, hal ini dilakukan untuk meminimalisir ketidakpahaman seorang karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dalam hal ini hasil dari penelitian di dua BMT yaitu BMT Pahlawan cabang Ngemplak dan BMT PETA Tulungagung, mengatakan bahwa keterampilan sangat diperlukan dalam proses menyelesaikan pekerjaan dengan diimbangi pengetahuan. BMT Pahlawan cabang Ngemplak dan BMT PETA memberikan motivasi

positif berupa fee/bonus yang sudah diselaikan dengan karakteristik mendaoatkan fee saat pencairan pembiayaan dan saat anggota membayar angsurannya. Dengan melakukan dan mengikuti kegiatan pelatihan dan kesadaran diri dari semua aspek diatas sangat berdampak dalam meningkatkan kinerja karyawan pada BMT Pahlawan cabang Ngemplak dan BMT PETA Tulungagung.

2. Kendala internal pengetahuan yang sering terjadi disetiap harinya karena setiap individu memiliki karakter yang berbeda-beda, yang terpenting tidak menimbulkan kegaduhan, sedangkan kendala eksternal di BMT PETA sama dengan BMT Pahlawan Ngemplak yaitu berupa kurangnya pemateri dari luar dalam segi yang berbeda, menambah pemateri dengan wawasan yang berbeda. Kendala internal keterampilan adalah sulitnya mencari pemateri dan kendala eksternal sama dengan kendala pengetahuan, yaitu tidak mampu menjalankan antara keterampilan dan pengetahuan, apabila tidak dijalankan akan membuat masalah besar di lembaga yang mengakibatkan kendalayang smangat berat. Dalam hal ini kendala internal motivasi kerja yaitu persaingan antara karyawan dalam mendapatkan motivasi kerja positif, sedangkan kendala eksternal adalah penentuan alat motivasi kerja tersebut. Etos kerja Islam merupakan sikap dan sifat yang harus dimiliki seseorang untuk menyelesaikan tugasnya, namun dengan begitu tidak terlepas dari yang namanya kendala.
3. Dalam hal ini solusi dalam lingkup internal dengan cara meminimalisir kendala adalah dengan cara intropeksi diri dan perhatian dari perusahaan

dengan mengedepankan syariat Islam. Maka dari itu solusi yang tepat adalah menggunakan keduanya saat bekerja dan terus mengembangkannya. Solusi internal lainnya untuk menghadapi karakter individu yang berbeda-beda atas kurangnya pemahaman keahlian saat dilakukan penelitian maka dari segala sisi berperan aktif, baik dari karyawan itu sendiri ataupun lembaga. Sedangkan solusi secara umum dengan cara memberikan evaluasi bahwa percaya diri penting saat melakukan aktivitas apapun terutama bekerja motivasi kerja Data yang diperoleh dari BMT Pahlawan cabang Ngemplak tentang kendala diatas, maka solusi internal yang tepat memberikan sikap positif, karena disetiap pekerjaan pasti terdapat persaingan yang ketat antara satau individu satu dengan individu lainnya. Dengan begitu ditentukan dari aspek apa motivasi kerja diberikan dan memikirkan keadilan seluruh karyawa serta tidak mementingkan kepentingan pribadi saja Selanjutnya dari BMT PETA Tulungagung, solusi secara internal dalam menghadapi permasalahan atas persaingan karyawan untuk motivasi kerja, maka solusi utama adalah individu itu sendiri. Sedangkan solusi secara umum atas kendala eksternal dalam pemilihan alat motivasi kerja yang terkadang sulit, maka lembaga mengupayakan untuk menggunakan prinsip keadilan agar tidak muncul kegaduhan Etos Kerja Islam BMT Pahlawan cabang Ngemplak dalam hal ini solusi yang tepat dengan cara memberikan sanksi kepada siapapun yang terlambat masuk kerja hal tersebut mampu mengurangi terjadinya etos kerja yang kurang baik.

B. Saran

1. Bagi BMT Pahlawan cabang Ngemplak dan BMT PETA Tulungagung
BMT Pahlawan cabang Ngemplak dan BMT PETA Tulungagung diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan implementasi pengetahuan, keterampilan, motivasi kerja, dan etos kerja Islam dalam meningkatkan kinerja karyawan dengan memberikan pembinaan yang lebih intensif untuk para karyawan dan terus mengembangkan SDM yang ada.
2. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, bahan perbandingan, serta referensi bagi peneliti selanjutnya di bidang lembaga keuangan syariah. Terutama yang berminat mengkaji tentang implementasi pengetahuan, keterampilan, motivasi kerja, dan etos kerja Islam dalam meningkatkan kinerja karyawan.